

## ABSTRAK

### **Hubungan antara Gejala *Posttraumatic Stress Disorder* (PTSD) dengan Resiliensi terhadap Trauma pada Individu Dewasa Awal yang pernah Terpapar Kekerasan serta Tinjauannya dalam Islam**

Kasus kekerasan di Indonesia meningkat menjadi 2.117 kasus selama tahun 2017. Kekerasan merupakan suatu bentuk peristiwa traumatis. Individu dewasa awal yang terpapar kekerasan memiliki gejala PTSD yang paling tinggi dibandingkan dengan individu pada tahap usia dewasa lainnya. Akan tetapi, individu yang resilien mampu untuk beradaptasi secara positif meskipun mengalami trauma. Resiliensi terhadap trauma mengacu pada suatu fenomena, yang membantu individu untuk dapat berfungsi kembali setelah mengalami peristiwa atau kejadian kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gejala PTSD dengan resiliensi terhadap trauma pada individu dewasa awal yang pernah terpapar kekerasan. Sejumlah 51 laki-laki dan 54 perempuan yang pernah terpapar kekerasan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Pengukuran gejala PTSD dilakukan menggunakan alat ukur *PTSD Checklist – Civilian Version* dan pengukuran resiliensi terhadap trauma dilakukan menggunakan alat ukur *Trauma Resilience Scale*. Penelitian ini menemukan adanya korelasi signifikan antara gejala PTSD dengan resiliensi terhadap trauma ( $p=.000$ ,  $r=-.564^{**}$ ). Artinya, semakin minim gejala PTSD yang dimiliki individu, maka ia semakin mampu untuk resilien terhadap trauma, dan sebaliknya. Menurut perspektif Islam, gejala PTSD dapat diartikan sebagai suatu cobaan dan ujian dari SWT, akan tetapi keadaan individu setelah terpapar peristiwa traumatis kembali pada upaya individu itu sendiri untuk dapat bangkit. Allah SWT telah menjelaskan dalam Al Qur'an bahwa balik ujian dan cobaan akan selalu diiringi dengan kemudahan.

**Kata kunci:** PTSD, resiliensi terhadap trauma, kekerasan, dewasa awa

## ABSTRACT

### ***Relationship between Posttraumatic Stress Disorder (PTSD) with Trauma Resilience in Individuals Early Adults Exposed Violence and Its Review in Islam***

*Cases of violence in Indonesia have increased to 2,117 cases in 2017. Violence is a form of traumatic events. Early adult individuals who are exposed to violence have the highest PTSD symptoms compared to individuals at other stages of adulthood. However, resilient individuals are able to adapt positively despite having trauma. Resilience to trauma refers to a phenomenon that helps an individual to function again after experiencing an event or incident of violence. This study aims to analyze the relationship between PTSD symptoms and resilience to trauma in early adult individuals who have been exposed to violence. A total of 51 men and 54 women who had been exposed to violence became participants in this study. PTSD symptom measurements were performed using a PTSD Checklist - Civilian Version and measurement of resilience to trauma was carried out using a Trauma Resilience Scale. This study found a significant correlation between PTSD symptoms and resilience to trauma ( $p = .000$ ,  $r = -.564^{**}$ ). That is, the fewer PTSD symptoms an individual has, the more he is able to resilience to trauma, and vice versa. According to the Islamic perspective, PTSD symptoms can be interpreted as a trial and examination of the SWT, but the individual's situation after being exposed to traumatic events returns to the individual's own efforts to be able to rise. Allah SWT has explained in the Qur'an that turning the test and trial will always be accompanied by ease.*

**Keywords:** PTSD, trauma resilience, violence, young adult.